

**SOEARA DARI ORANG MINANGKABAU: MAJALAH BOEDI  
TJANIAGO**

**1 JANUARI – 30 SEPTEMBER 1922**



**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Soeara Dari Orang Minangkabau: Majalah Boedi Tjaniago 1 Januari – 30 September 1922*. Majalah ini lahir dengan orientasi untuk memodernisasi masyarakat Minangkabau khususnya di Padangpanjang. Majalah ini dalam tulisannya berusaha menegosiasi tradisi Minangkabau agar tetap berkembang di tengah derasnya pengaruh Barat masa itu tanpa harus meninggalkan tradisi itu sendiri. Majalah ini lahir dengan tujuan yaitu *oentoek pengadjaran, pengetahoean 'adat dan kepandaian*. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah sejarah pers. Hal ini dikarenakan objek kajian dari penelitian ini ialah majalah yang berkembang pada masa kolonial. Untuk itu, konsep ini sangat berkaitan dengan kajian penelitian ini dan untuk mengetahui perkembangan media massa di mulai dari zaman kolonial. Penelitian ini juga menggunakan metode sejarah dengan menekankan pada kajian sejarah pers bumiputera. Metode ini dimulai dengan heuristik (pengumpulan sumber) yaitu dengan mengumpulkan kopian dari Majalah *Boedi Tjaniago* yang terdiri dari 10 eksemplar dengan edisi pertama tertanggal 1 Januari 1922, dan edisi terakhir dengan tanggal 30 September 1922. Untuk menganalisis permasalahan dibutuhkan sumber-sumber sekunder, seperti buku-buku hasil penelitian, jurnal, dan foto-foto yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah kritik, secara intern, dan ekstern. Kritik ini bertujuan menyatakan dan mengklasifikasi sumber-sumber, gagasan dalam Majalah *Boedi Tjaniago* untuk ditafsirkan. Langkah ketiga, tafsir terhadap fakta sejarah yang ditemukan dalam Majalah *Boedi Tjaniago*. Fakta itu dikerangkai dengan konsep-konsep yang telah ditemukan sehingga melahirkan suatu ekplanasi sejarah tentang modernitas, dan gagasan *kemadjoean* dari Majalah *Boedi Tjaniago* di Padangpanjang. Dari metode yang dilakukan didapatkan temuan bahwa majalah ini menempati posisi yang unik dalam dunia pers bumiputera di Sumatera Barat khususnya di Padangpanjang. Keberhasilan dari media ini merupakan hasil kerja keras dari para penggagasnya. Modernitas yang diusung majalah ini merupakan negosiasi antara gagasan nilai-nilai Barat, dan tradisi Minangkabau yang berusaha kembali sebagai dasar bagi masyarakat baru di Padangpanjang awal abad XX. Berdasarkan kajian ini, ide-ide negosiasi pada majalah-majalah yang terbit pada masa kolonial merupakan khasanah terpendam dalam penelitian sejarah Indonesia yang patut diungkap lebih banyak lagi.

Kata kunci: media pers, modernitas, pendidikan modern.